

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia semakin dihadapkan dengan berkembang pesatnya teknologi serta informasi yang tak terkendali sehingga mempengaruhi gaya serta pola pikir manusia. Tak heran jika kualitas sumber daya manusia pun akan terus dituntut untuk bisa meningkat seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman. Dengan bekal akal serta fikiran diimbangi dengan potensi yang dimiliki manusia sejak lahir, menjadikan manusia mempunyai martabat dan kemuliaan yang paling tinggi dibanding makhluk yang lain. Disinilah peran pendidikan sangatlah dibutuhkan dalam membina dan mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang termasuk peserta didik menjadi lebih terarah dan bijak dalam bertindak ataupun dalam penggunaan teknologi yang ada.

Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu proses hidup atau pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hidup, dan mempengaruhi pertumbuhan setiap individu.² Di dalam Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) nomer 20 tahun 2003 pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.³

Tujuan utama pendidikan untuk membentuk karakter anak. Karakter dinyatakan sebagai bentuk sikap, perilaku, motivasi, dan juga ketrampilan yang di bentuk dan di bina sejak dini, guna membentuk manusia menjadi makhluk seutuhnya yang berdaya guna, bertanggung jawab, bermanfaat bagi sesama, berakhlak mulia, serta menjadi makhluk Tuhan yang sesungguhnya.

Dilihat dari kualitas pendidikan yang ada saat ini, Negara Indonesia memiliki kualitas pendidikan yang kurang ditambah dengan masa pandemi yang belum usai. Dampak pandemi begitu

² Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, Ed. Oleh Binti Maunah, 1 Ed. (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), 1.

³ Peraturan Pemerintah RI, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia," 2003.

terasa bagi kehidupan rakyat Indonesia, dimana roda kehidupan mengalami penurunan, karena pemerintah memberlakukan *sosial distancing* (pembatasan sosial masyarakat) yang hal ini mengakibatkan perekonomian masyarakat menjadi tersendat. Begitupun dengan dunia pendidikan, dimana pemerintah memutuskan untuk menutup sementara kegiatan pembelajaran di semua lembaga pendidikan tanpa terkecuali dan menerapkan sistem pembelajaran *daring* atau PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) dengan memanfaatkan teknologi demi memutus tali penyebaran virus *corona* yang sedang melanda Negara Indonesia.⁴

Peralihan cara pembelajaran ini memaksa semua pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya agar pembelajaran yang ditempuh dapat terlaksana dan proses pembelajaran bisa berlangsung dengan baik, dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Hal itu menjadikan para pendidik dan peserta didik diharuskan dapat menguasai teknologi informasi dalam waktu yang terbilang singkat. Kondisi ini membuat individu merasa tertekan dan khawatir, dimana dengan adanya belajar *daring (online)* anak akan cepat merasa lelah, capek, hingga stress yang membuat anak merasa terbebani dengan tugas yang diberikan dan itu akan mempengaruhi psikis anak.⁵ Karena tidak semua anak mampu memahami pelajaran yang disampaikan, wajar jika ada peserta didik ada yang mendapatkan nilai bagus, cukup bagus atau malah mendapatkan nilai jelek. Meskipun sudah dipaksa ataupun diancam sekalipun belum tentu peserta didik faham untuk mengerjakan soal. Ditambah lagi dengan kondisi pandemi dimana pendidik tidak bisa berinteraksi dan memantau langsung perkembangan serta pemahaman anak didiknya.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Pati sendiri merupakan suatu lembaga pendidikan tingkat menengah yang terletak di Jl. P. Sudirman No. 18 Pati, Puri, Kecamatan. Pati, Kabupaten. Pati. Lembaga tersebut sudah memiliki akreditasi A serta menerapkan kurikulum 2013 pada proses pembelajarannya. SMP Negeri 4 Pati termasuk salah satu lembaga pendidikan yang dianggap mampu mencetak generasi yang unggul dalam bidang prestasi, karakter dan lain

⁴ “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan,” N.D., <https://Jabar.Kemenag.Go.Id/Portal/Read/Dampak-Pandemi-Covid-19-Terhadap-Dunia-Pendidikan>.

⁵ Wahidyanti Rahayu Hastutiningtyas Dan Yanti Rosdiana, “Reaksi Psikologis Anak Belajar Daring (Online) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Sumberejo 1 Purwosari Pasuruan,” *Ilmiah Keperawatan* 5, No. 21 (2021): 18.

sebagainnya.⁶ Adanya suatu prestasi yang didapat serta ditunjang dengan lingkungan yang bersih, rapi, nyaman, memiliki fasilitas lengkap, sarana dan prasarana yang memadai, ditambah dengan pendidik serta staf kepegawaian yang sangat ramah, menjadikan nilai tambahan bagi sekolah tersebut.⁷

Adanya pandemi *covid-19* pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menutup sementara semua lembaga pendidikan dan digantikan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara *daring*, ternyata berpengaruh terhadap tumbuhkembang siswa, hasil pembelajaran mengalami penurunan hingga gangguan psikis siswa.⁸ Maka dari itu di pertengahan tahun 2021 pemerintah mengeluarkan surat edaran untuk melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) secara terbatas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Pati ini baru melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas pada awal bulan oktober 2021, dengan menerapkan protokol kesehatan yang benar-benar dijaga dengan baik.⁹ Sedangkan dimasa pandemi kemarin, sekolah ini melakukan pembelajaran *daring* kurang lebih dari 1 tahun dengan memanfaatkan media sosial seperti *zoom*, *whastApp*, hingga *classroom*.¹⁰ Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian, permasalahan yang ada pada proses pembelajaran tersebut menunjukkan adanya penurunan drastis, dari pada pembelajaran tatap muka biasanya, dan yang paling berdampak adalah pada psikis anak seperti anak lebih menjadi pendiam, tidak fokus saat pembelajaran dilaksanakan, kurangnya semangat dalam pembelajaran, banyaknya siswa yang terlambat mengerjakan tugas, bahkan ada pula yang tidak mengumpulkan tugas, dan perilaku sosial anak juga tidak terbentuk dengan baik seperti tidak mengenal guru dan temannya meskipun dalam satu kelas.¹¹

⁶ Dokumentasi Pada Hari Kamis, Tanggal 25 November 2021

⁷ Observasi Pra Penelitian Pada Hari Rabu, Tanggal 24 November 2021

⁸ Hastutiningtyas Dan Rosdiana, "Reaksi Psikologis Anak Belajar Daring (Online) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Sumberejo 1 Purwosari Pasuruan."

⁹ Zaenal Abidin, Wakil Kepala Sekolah, Wawancara Pra Penelitian Oleh Peneliti Pada Hari Rabu 24 November 2021

¹⁰ Uswatun Hasanah Guru PAI Kelas VIII, Wawancara Pra Penelitian Oleh Peneliti Pada Hari Rabu 24 November 2021

¹¹ Uswatun Hasanah Guru PAI Kelas VIII, Wawancara Pra Penelitian Oleh Peneliti Pada Hari Rabu 24 November 2021

Melihat permasalahan itulah, guru pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP N 4 Pati mencoba menerapkan pendekatan humanistik saat proses pembelajaran. Dimana pendekatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar siswa dengan menormalkan kondisi psikis masing-masing siswa sehingga mampu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Seperti yang sudah diketahui pendekatan humanistik sendiri terfokus pada perilaku dari masing-masing peserta didik dengan melalui pendekatan personal, sehingga lebih memanusiaikan manusia. Adanya pendekatan tersebut diterapkan untuk membantu anak mengenal dirinya sendiri, mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada pada masing-masing peserta didik agar mampu mengabdikan dirinya demi kemaslahatan masyarakat dan bermanfaat bagi sesama makhluk.¹² Setiap anak memiliki keunikan dan kemampuan intelektual yang berbeda-beda, seperti pemahaman dalam memahami materi pembelajaran, gaya belajar ditambah lagi dengan kondisi peserta didik yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Untuk itu siswa memerlukan adanya dorongan (motivasi) dalam meningkatkan belajar, melalui pendekatan yang sesuai dengan kondisi dari peserta didik itu sendiri.

Melalui motivasi memberikan kekuatan tersendiri bagi peserta didik sehingga dapat menjadi pendorong untuk mendayagunakan potensi-potensi yang dimiliki serta memperbaiki hasil pembelajaran menjadi lebih baik. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak kesungguhannya didalam proses kegiatan belajar yang berlangsung, seperti menyimak guru saat menyampaikan materi pembelajaran, mencatat materi pelajaran, aktif mengajukan pertanyaan, berani mengemukakan pendapat, hingga tekun mengerjakan tugas dan soal-soal yang diberikan. Begitupun sebaliknya, siswa yang tidak memiliki motivasi belajar pada umumnya kurang mampu bertahan dalam belajar, atau kurangnya kesungguhan dalam belajar.¹³

Dari hasil pra penelitian melalui observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, serta mengetahui berbagai persoalan yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

¹² Baharuddin, *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 174.

¹³ Emna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida* 5, No. 2 (2017): 173.

mengenai proses pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi yang dilaksanakan dilembaga pendidikan dengan mengambil judul **“Implementasi Pendekatan Humanistik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran PAI SMP Negeri 4 Pati”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan luasnya permasalahan yang akan diteliti, guna memperjelas permasalahan penelitian, peneliti lebih memfokuskan serta membatasi bidang kajian yang akan dibahas yaitu hanya mengkaji mengenai implementasi pendekatan humanistik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas di VIII SMP Negeri 4 Pati.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pendekatan humanistik di kelas VIII pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Pati?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Pati?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan humanistik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Pati?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi pendekatan humanistik di kelas VIII pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Pati
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Pati
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan humanistik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Pati

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang diharapkan dalam penelitian ini, mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Teoretis:

Melalui penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan menambah wawasan serta khazanah keilmuan yang berkenaan dengan peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui pendekatan humanistik

2. Praktis:
 - a. Peneliti selanjutnya: Menjadi sebuah referensi bagi peneliti lain dalam melakukan sebuah penelitian terkait tema yang serupa
 - b. Lembaga pendidikan: diharapkan mampu menjadi motivasi bagi lembaga pendidikan untuk memperbaiki kinerja dalam proses pembelajaran tatap muka dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa
 - c. Guru: Untuk bahan evaluasi diri untuk menjadi pendidik yang profesional dalam upaya meningkatkan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan pendekatan humanistik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah rangkaian alur dalam penulisan skripsi agar mudah dipahami, terarah, dan sebagai gambaran umum tentang sesuatu hal yang akan menjadi pembahasan di dalam penelitian ini. Adapun sistematika penulisan laporan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul, nota pembimbing, pernyataan keaslian skripsi, halaman pengesahan, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi.

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan: kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari: jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi: gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, serta analisis data penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

